

IMPLEMENTASI PROGRAM KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI No 37 PATANI II KABUPATEN TAKALAR

Mirawati, Muhammad Ardiansyah, Irmawati

Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

alamat e-mail: mirawt1234@gmail.com
m.ardiansyah@gmail.ac.id
irmawatidj@unm.ac.id

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Program Kurikulum 2013 di SDN Negeri No 37 Patani II Kabupaten Takalar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam perencanaan proses pembelajaran kurikulum 2013, pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013, penilaian proses pembelajaran kurikulum 2013 serta hambatan dan pendukung yang ditemui guru dalam implementasi kurikulum 2013 Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) langkah guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu memilih tema, melakukan pemetaan Kompetensi Dasar, mengkaji silabus, kemudian menyusun RPP. (2) dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, dan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep pembelajaran Kurikulum 2013, dalam kegiatan pembelajaran metode yang digunakan guru bervariasi (3) dalam penilaian pembelajaran kurikulum 2013, menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Penilaian autentik yang digunakan guru yaitu pengamatan dan penilaian diskusi (4) adanya beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Program Kurikulum 2013.

Kata kunci: Implementasi Program Kurikulum 2013, Sekolah Dasar

Abstract: This study examines the Implementation of the 2013 Curriculum Program at SDN Negeri No 37 Patani II Takalar Regency. The purpose of this study was to determine the planning of the 2013 curriculum learning process, the implementation of the 2013 curriculum learning process, the assessment of the 2013 curriculum learning process as well as the obstacles and supports encountered by teachers in implementing the 2013 curriculum. This research approach is qualitative with a descriptive research type. Data analysis techniques use the Miles and Huberman models. Checking the validity of the data using triangulation techniques. The results of the study show that (1) the teacher's steps in lesson planning are choosing a theme, mapping Basic Competences, reviewing the syllabus, then compiling lesson plans. (2) in implementing the 2013 curriculum learning using a scientific approach, and learning models that are in accordance with the 2013 Curriculum learning concept, in learning activities the methods used by teachers vary (3) in the 2013 curriculum learning assessment, using authentic assessment to assess attitude, knowledge and

competency competence. student skills. The authentic assessment used by the teacher is observation and discussion assessment (4) there are several inhibiting and supporting factors in the Implementation of the 2013 Curriculum Program.

Keywords: 2013 Curriculum Implementation Program, Elementary School

1. PENDAHULUAN

Kurikulum dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah. Kurikulum akan mengarahkan keamana dan bagaimana bangsa ini di masa depan semua itu ditentukan dan 2 digambarkan dalam kurikulum pendi dikan. Kuriklum sangat harus dinamis dan terus berkembang yang terjadi pada masyarakat dan haruslah menetapkan hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan

Implementasi kurikulum 2013 merupakan akualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik, implementasi kurikulum membutuhkan kemampuan dan keaktifan guru dalam menciptakan berbagai macam kegiatan yang telah diprogramkan.

Di Kabupaten Takalar ada 236 Sekolah Dasar Negeri yang tersebar pada 10 kecamatan, salah satu yang menarik perhatian peneliti adalah SD Negeri No 37 4 Patani II yang berada di Jl. Hamzah Dg Tuppu, Kelurahan Patani, Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. SD Negeri No 37 Patani II ini adalah sekolah terakreditasi B, dari segi sistem sekolah yang cukup terstruktur. SD Negeri No 37 Patani II adalah sekolah ini baru menerapkan kurikulum 2013 pada tahun 2019 secara keseluruhan dan yang dirasa oleh peneliti hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan.

SD Negeri No 37 Patani II tersebut telah menggunakan kurikulum 2013 pada satuan satuan pendidikannya mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan hasil penyempurnaan pada tahun 2019, di

dapatkan hasil bahwa, pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 dapat berjalan berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para guru, Beberapa guru di SD Negeri No 37 Patani II menyebutkan bahwa kurikulum tersebut bagus untuk diterapkan namun ada beberapa juga guru yang menyebutkan terlalu rumit terutama dalam hal evaluasi pembelajaran. Selain itu juga, diungkapkan bahwa pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013 masih kurang maksimal dikarenakan banyaknya perbedaan pola mengajar dan siswa nya yang masih harus mengalami penyesuaian karena perbedaan tersebut. Hal ini guru melaksanakan kurikulum 2013 menurut apa yang telah mereka ketahui saja.

2. LANDASAN TEORI

Implementasi Kurikulum

a) Konsep Dasar Implementasi Kurikulum

Menurut Nana Syaodih (2001) untuk mengimplementasikan kurikulum sesuai

dengan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana. Sebagus apa pun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki, tetapi keberhasilannya sangat tergantung pada guru. Kurikulum yang sederhana pun apabila gurunya memiliki kemampuan, semangat, dan dedikasi gurunya rendah.

b) Kemampuan Guru Dalam Implementasi

Kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai guru dalam mengimplementasikan kurikulum adalah Pertama, pemahaman esensi dari tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum, Kedua, kemampuan untuk menjabarkan tujuan-tujuan kurikulum tersebut menjadi tujuan yang lebih spesifik, Ketiga, kemampuan untuk menerjemahkan tujuan khusus kepada kegiatan pembelajaran

c) Model Implementasi Kurikulum

Model implementasi kurikulum yang dapat digunakan bermacam-macam,

yaitu: model administrasi, model grass-roots, model Beauchamp, model Taba, model demonstrasi, model Rodgers, model action research, model emerging technical, dan masih banyak lagi model-model yang lainnya. Pola penerapan dari masing-masing model tersebut berbeda sesuai dengan kurikulum yang digunakan

Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 menurut Mulyasa (2016) merupakan aktualisasi kurikulum dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Terdapat tiga kegiatan pokok dalam mengimplementasikannya yaitu perencanaan, pelaksanaan serta penilaian.

a) Perencanaan Proses Pembelajaran

Menurut Wahyuni, (2016) tahapan perencanaan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran tematik seperti pemetaan KD, mengembangkan jaringan tema, mengembangkan silabus dan penyusunan RPP.

b) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan Proses Pembelajaran terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

c) Penilaian Proses Hasil Belajar.

Berdasarkan Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa, Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang berusaha mengungkapkan kejadian yang ada di lokasi penelitian secara menyeluruh melalui pengumpulan data secara alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci untuk mencari makna Moleong (2018a). Selanjutnya penelitian ini menggunakan

instrument wawancara dan studi dokumentasi yang di gunakan sebagai acuan untuk menyusun pedoman wawancara terhadap kepala sekolah, dan guru di SD Negeri No 37 Patani II.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang terdiri dari: kepala sekolah, dan 2 orang guru. Sedangkan secara observasi dan dokumentasi yaitu situasi, interaksi, kondisi fisik, foto, data siswa (dokumen yang relevan). Pemilihan sumber data ini berdasarkan judul penelitian yaitu Implementasi Program Kurikulum 2013 di SD Negeri No 37 Patani II Kabupaten Takalar, sehingga yang memiliki informasi sehubungan dengan implementasi kurikulum 2013 menjadi sasaran dalam mengumpulkan data agar di peroleh data yang akurat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran

Kurikulum 2013

a) Memilih tema

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan d atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya dalam merencanakan pembelajaran setiap harinya adalah memilih tema yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Guru menetapkan tema yang akan diajarkan. Tema yang dipilih selanjutnya dikaji bersama dengan peserta didik setiap harinya, Berdasarkan analisis RPP dan Silabus.

b) Pemetaan Kompetensi Dasar

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan d atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya Setelah guru menentukan atau menetapkan tema,

langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah melakukan pemetaan KD.

Pemetaan KD dilakukan oleh guru sesuai dengan aturan dari pemerintah. Terdapat perubahan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi yaitu banyak KD yang tidak diajarkan. Hal ini mengharuskan guru untuk melakukan pemetaan KD ulang. Guru merevisi pemetaan KD yang telah disusun, kemudian disesuaikan dengan kondisi pandemi

c) Penyusunan Silabus dan RPPP

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya penyusunan RPP dan silabus dilakukan setiap awal semester. Guru tidak menyusun silabus dan RPP secara penuh karena ada yang disediakan di web kemendikbud lalu guru hanya melakukan penyesuaian dengan kondisi di sekolah. Selanjutnya penyesuaian dilakukan untuk RPP saja

karena silabus yang tersedia itu sudah sesuai.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

a) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya guru-guru di SD Negeri No 37 pada kegiatan pendahuluan guru telah melaksanakan sesuai kurikulum 2013. guru-guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa dalam menentukan metode yang tepat ketika masuk dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga mengkondisikan siswa agar dapat merasa senang dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya terdapat

penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya sesuai dengan pendekatan saintifik yakni pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan. Serta penggunaan media pembelajaran Untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran di SD Negeri No 37 Patani II belum memiliki fasilitas media pembelajaran yang lengkap untuk digunakan dalam pembelajaran. Namun media yang tersedia disekolah tersebut sudah sangat sesuai dengan tujuan dan metode pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik.

c) Kegiatan Penutup

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan d atas, peneliti dapat menyimpulkan guru ketika di akhir pembelajaran memberikan kesempatan

siswanya untuk bertanya , apabila kurang jelas. Kemudian kedua guru sama-sama meberikan pengulangan berupa penjelasan rangkuman materi. Setelah itu guru memberikan tugas berupa PR untuk siswanya. Tujuan agar siswa tidak lupa tentang apa saja yang dipelajari dihari itu.

3. Penilaian Pembelajaran Kurikulum

2013

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan d atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya bahwasanya seluruh kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru SD Negeri No 37 Patani II ini telah sesuai dengan penilaian autentik yakni penilaian yang menilai 3 aspek dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan serta penilaian keterampilan.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung

Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang

menjadi pendukung implementasi program kurikulum 2013 di SDN No 37 Patani II yaitu semangat para guru yang tinggi dalam usahanya mencari informasi tentang kurikulum 2013 dan sistem kekeluargaannya yang solid. Untuk faktor penghambat implementasi program kurikulum 2013 di SDN No 37 Patani II yaitu diantaranya kemampuan para siswa yang berbeda-beda serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan kurikulum 2013 misalnya sumber literatur buku untuk siswa masih minim.

Pembahasan penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

a) Memilih tema

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya dalam merencanakan pembelajaran setiap

harinya adalah memilih tema yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Guru menetapkan tema yang akan diajarkan. Tema yang dipilih selanjutnya dikaji bersama dengan peserta didik setiap harinya, Berdasarkan analisis RPP dan Silabus.

Hal tersebut sejalan dengan teori dari menurut Maryatum (2017) tema yang dipilih adalah hal-hal yang dekat dengan lingkungan anak, tema menarik, dan tema relevan dengan anak-anak.

b) Pemetaan Kompetensi Dasar

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya Setelah guru menentukan atau menetapkan tema, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah melakukan pemetaan KD. Pemetaan KD dilakukan oleh guru sesuai dengan aturan dari pemerintah. Terdapat perubahan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi yaitu

banyak KD yang tidak diajarkan. Hal ini mengharuskan guru untuk melakukan pemetaan KD ulang. Guru merevisi pemetaan KD yang telah disusun, kemudian disesuaikan dengan kondisi pandemi.

Hal tersebut sejalan dengan teori dari pemetaan kompetensi dasar menurut Permenikbud No 24 tahun 2016 tentang KI dan KD pada kurikulum 2013. Pada pasal 2 ayat 2 menjelaskan bahwa kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing suatu kompetensi inti.

c) Penyusunan Silabus dan RPPP

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya penyusunan RPP dan silabus dilakukan setiap awal semester. Guru tidak menyusun silabus

dan RPP secara penuh karena ada yang disediakan di web kemendikbud lalu guru hanya melakukan penyesuaian dengan kondisi di sekolah. Selanjutnya penyesuaian dilakukan untuk RPP saja karena silabus yang tersedia itu sudah sesuai.

Hal ini sesuai dengan yang tertulis pada Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 tahun (2016) tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah BAB III perencanaan pembelajaran yang mengatakan bahwa : “Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu ada standar isi. Perencanaan pembelajaran dan penyiapan media, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan”.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

a) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan d atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya guru-guru di SD Negeri No 37 pada kegiatan pendahuluan guru telah melaksanakan sesuai kurikulum 2013. guru-guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa dalam menentukan metode yang tepat ketika masuk dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga mengkondisikan siswa agar dapat merasa senang dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan teori dari menurut Abdul Gafur (2012) pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian

peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan d atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya terdapat media pembelajaran dan metode pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan teori dari metode pembelajaran menurut Nana Sudjana (2018) “metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi atau hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran”.

c) Kegiatan Penutup

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan d atas, peneliti dapat menyimpulkan guru ketika di akhir pembelajaran memberikan kesempatan siswanya untuk bertanya , apabila kurang

jasas. Kemudian kedua guru sama-sama memberikan pengulangan berupa penjelasan rangkuman materi. Setelah itu guru memberikan tugas berupa PR untuk siswanya. Tujuan agar siswa tidak lupa tentang apa saja yang dipelajari dihari itu.

3. Penilaian Pembelajaran Kurikulum

2013

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dielaskan d atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya bahwasanya seluruh kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru SD Negeri No 37 Patani II ini telah sesuai dengan penilaian autentik yakni penilaian yang menilai 3 aspek dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan serta penilaian keterampilan.

Hal tersebut sejalan dengan teori dari penilaian autentik menurut Hosnan (2016) bahwa pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar siswa untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dari definisi tersebut, dapat

disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah proses evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang menjadi pendukung implementasi program kurikulum 2013 di SDN No 37 Patani II yaitu semangat para guru yang tinggi dalam usahanya mencari informasi tentang kurikulum 2013 dan sistem kekeluargaannya yang solid. Untuk faktor penghambat implementasi program kurikulum 2013 di SDN No 37 Patani II yaitu diantaranya kemampuan para siswa yang berbeda-beda serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan kurikulum 2013 misalnya sumber literatur buku untuk siswa masih minim.

Hal tersebut sejalan dengan teori dari Retnaningsih (2012) dalam jurnalnya “disinyalir, kurikulum baru akan mengalami banyak kendala, diantaranya masalah siswa”. siswa yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

5. KESIMPULAN

1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Perencanaan pembelajaran langkah-langkah yang dilakukan guru adalah menetapkan/memilih tema, guru-guru menetapkan yang akan diajarkan dan tema yang dipilih selanjutnya dikaji bersama dengan peserta didik setiap harinya. Setelah guru menentukan atau menetapkan tema, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah melakukan pemetaan KD lalu mengkaji silabus, dan menyusun RPP. RPP yang digunakan guru sudah mencerminkan Kurikulum 2013.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di SDN No 37 Patani II guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan konsep dan metode pembelajaran pada Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik yakni pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mengumpulkan data, serta mengkomunikasikan, Namun ada masalah kultural yang terjadi yaitu siswa kelas V masih belum bisa diajak menggunakan metode yang sesuai dengan kurikulum 2013.

3. Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013

Penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di SDN No 37 Patani II, guru menggunakan penilaian autentik untuk menilai 3 kompetensi siswa yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum 2013

Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terdiri dari kemampuan para siswa yang berbeda-beda serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan kurikulum 2013 misalnya sumber literatur buku untuk siswa masih minim. Tetapi yang menjadi faktor pendukung kurikulum 2013 adalah semangat para guru yang tinggi dalam usahanya mencari informasi kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Gafur. 2012. *Desai Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Ahmad Barizi. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. jogjakarta: Ar-ruzz media.

Ahmad Mesnadi. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 di MA AN-Najiyah Desa Lengkong Sukerejo*.

Andri Noviatmi. 2015. *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 kelas I & IV Sekolah Dasar di SD Kabupaten Magelang*.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian*. a. Jakarta: Rineka Cipta.

Desri Arwen. 2015. *Kurikulum Ideal dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: AL Wasat.

Fitri. 2017. "Perencanaan Pembelajaran kurikulum," 3.

Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hanum. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala Universitas Press Darussalam.

Hasan. 1984. *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK.

Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hosnan. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Konsektual dalam Pembelajaran*. Bogor: Ihya Media.
- Kristiantari. 2014. “Analisis kesiapan guru sekolah dasar dalam megimplementasikan pembelajaran tematik integratif menyongsong Kurikulum 2013. Jurnal Pendidikan Indonesia,” 461.
- Kurniasih. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: kata pena.
- M Fadillah. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Jakarta: Ar-ruzz media.
- Machin, A. 2014. “Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada pembelajaran materi tumbuhan,” 28.
- Miles & Huberman, Huberman. 2012. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2018a. *Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2016. *Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2018. *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Syaodih. 2001. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nasution. 2006. *Metode Research Penelitian ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugrahani, Faridah, M Hum. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Nursobah. 2017. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD. Bangkes Kadur Pamekasan*. Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Permedikbud No 24. 2020. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pelajaran kurikulum 2013 pendidikan dasar dan pendidikan menengah*.
- Permendikbud No 37. 2020. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pelajaran kurikulum 2013 pendidikan dasar dan pendidikan menengah*.
- permendikbud Republik Indonesia Nomor 22. 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah BAB III perencanaan pembelajaran*.
- Rohman. 2019. *Analisis Implementasi Kurikulum 2013*. Cirebon.
- Rusman. 2002. *Studi tentang implementasi kurikulum berbasis kompetensi pada pelatihan dasar PPPG teknologi bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia: Thesis.
- . 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan, Danim. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- syaodih, Nana. 2009. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Titik Septiani. 2015. *Studi Kesiapan guru Melaksanakan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif di Se Kecamatan Colomadu*.

Tuti Iriana. 2019. *Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan.*

Jakarta: Prenada Media Group.

UU No 20. 2003. *Tentang Sitem Pendidikan.*